



"Optimalkan Kesehatan Anak: Pentingnya Imunisasi di Posyandu"

Optimizing Children's Health: The Importance of Immunization at Posyandu

Herlianty Herlianty^{1*}, Evi Sridahrianti¹

¹ Departemen Kebidanan, STIK GIA Makassar, Indonesia

Article history	Abstrak
Submitted: 2023-07-10 Accepted: 2023-08-15 Published: 2023-09-14	Imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah penyakit dan menurunkan angka kematian seperti cacar, polio, tuberculosis, hepatitis B, campak, rubella dan sindrom kecacatan bawaan akibat rubella (congenital rubella syndrome/CRS), tetanus, pneumonia (radang paru) serta meningitis (radang selaput otak). Tujuan memberikan imunisasi kepada bayi yang belum pernah di imunisasi dan bayi yang imunisasinya tidak lengkap. Sebagai alternatif pemecahan masalah yang sudah diidentifikasi, maka dilakukan kegiatan penyuluhan imunisasi kepada bayi yang belum pernah di imunisasi ataupun bayi imunisasinya yang tidak lengkap. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan beberapa jenis metode, yaitu: Penyebaran tentang efek samping setelah pemberian imunisasi, dan pembagian leaflet Terdapat sebanyak 5 anak yang teridentifikasi dalam kegiatan imunisasi, dan terjadi peningkatan pengetahuan bagi ibu dan kader posyandu setelah dilakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat telah mendapatkan pengetahuan tentang imunisasi dan setelah di evaluasi melalui sesi tanya jawab banyak yang belum tau apa manfaat dan efek samping setelah pemberian imunisasi. Diharapkan kepada ibu yang mempunyai bayi/balita agar rutin membawa anaknya ke Puskesmas atau Posyandu terdekat untuk mendapatkan imunisasi lengkap.
Keywords: <i>Child health Inflammation; Immunization of children</i>	
*Corresponding author Herlianty herlianty@stikgiamakassar.ac.id	
	<i>Immunization is the most effective and efficient public health effort in preventing diseases and reducing mortality rates such as smallpox, polio, tuberculosis, hepatitis B, measles, rubella, and congenital rubella syndrome (CRS), tetanus, pneumonia (pneumonia) and meningitis (inflammation of the lining of the brain). The purpose of immunizing infants who have never been immunized and infants whose immunizations are incomplete. As an alternative solution to the problems that have been identified, immunization counseling activities are carried out for infants who have never been immunized or infants who are incompletely immunized. The methods used in this activity use several types of methods, namely: Counseling about side effects after immunization, and distribution of leaflets There were as many as 5 children identified in immunization activities, and there was an increase in knowledge for mothers and posyandu cadres after immunization and after being evaluated through a question and answer session, many did not know what the benefits and effects were side after immunization. It is expected that mothers who have babies/toddlers routinely bring their children to the nearest Puskesmas or Posyandu to get complete immunizations.</i>



PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah penyakit dan menurunkan angka kematian seperti cacar, polio, tubercolosis, hepatitis B, campak, rubella dan sindrom kecacatan bawaan akibat rubella (congenital rubella syndrome/CRS), tetanus, pneumonia (radang paru) serta meningitis (radang selaput otak). Pelaksanaan imunisasi pada balita menyelamatkan sekitar 2-3 juta nyawa di seluruh dunia setiap tahun dan berkontribusi besar pada penurunan angka kematian bayi global dari 65 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 1990 menjadi 29 pada tahun 2018 (Nandi & Shet, 2020). Pelaksanaan imunisasi diharapkan dapat menurunkan jumlah balita yang meninggal akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD31). Namun dalam beberapa tahun terakhir, angka kematian balita akibat penyakit infeksi yang seharusnya dapat dicegah dengan imunisasi masih terbilang tinggi. Laporan WHO tahun 2020 menyebutkan bahwa terdapat 20 juta anak belum mendapatkan pelayanan imunisasi untuk balita di seluruh dunia secara rutin setiap tahun. Tingginya jumlah anak yang dapat menyebabkan kelumpuhan bahkan kematian, yang seharusnya dapat dicegah dengan vaksin, muncul kembali di negara maju dan berkembang. Penyakit tersebut antara lain campak, pertusis, difteri dan polio (Meilani et al., 2020).

Anak-anak adalah aset berharga bagi masyarakat dan bangsa kita. Kesehatan mereka merupakan faktor penting dalam memastikan masa depan yang cerah. Namun, anak-anak rentan terhadap berbagai penyakit yang dapat mengancam kesehatan dan bahkan jiwa mereka (Susanto et al., 2017). Oleh karena itu, upaya perlindungan kesehatan anak-anak, termasuk melalui imunisasi, sangat penting. Di Indonesia, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) telah menjadi salah satu sarana penting dalam penyediaan layanan kesehatan masyarakat, terutama dalam hal perawatan kesehatan anak-anak. Posyandu adalah pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang dapat diakses oleh hampir semua lapisan masyarakat di berbagai wilayah. Namun, upaya untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat, terutama orang tua, dalam program imunisasi di Posyandu masih menjadi tantangan (Kusuma, 2022). Imunisasi adalah salah satu cara paling efektif untuk melindungi anak-anak dari penyakit menular yang serius. Namun, terdapat berbagai mitos dan ketidakpahaman seputar imunisasi yang dapat menghambat orang tua dalam mengikutsertakan anak-anak mereka dalam program imunisasi yang sesuai (Suprpto et al., 2022). Dengan peningkatan pemahaman ini, diharapkan partisipasi dalam program imunisasi dapat ditingkatkan, dan kesehatan anak-anak kita dapat dijaga dengan lebih baik (Deharja & Permatasari, 2016).

Latar belakang ini digunakan sebagai dasar untuk merinci tujuan, isi, dan pendekatan penyuluhan yang akan dilakukan dalam acara "Optimalkan Kesehatan Anak: Pentingnya Imunisasi di Posyandu." Posyandu adalah fasilitas kesehatan masyarakat yang sangat penting di tingkat desa atau kelurahan. Ini adalah tempat di mana perawatan kesehatan dasar, termasuk imunisasi, bisa diakses oleh warga lokal dengan mudah. Orang tua memiliki peran sentral dalam memastikan kesehatan anak-anak mereka. Namun, seringkali kurangnya pemahaman tentang manfaat imunisasi atau ketidakmampuan untuk mengakses layanan kesehatan dapat menghambat orang tua dalam memberikan imunisasi kepada anak-anak mereka.

METODE PELAKSANAAN

Sebagai alternatif pemecahan masalah yang sudah diidentifikasi, maka dilakukan kegiatan penyuluhan imunisasi kepada bayi yang belum pernah di imunisasi ataupun bayi imunisasinya yang tidak lengkap. Metode yang digunakan dalam peningkatan pengetahuan ini adalah dengan memberikan imunisasi serta memberikan penyuluhan berupa efek samping yang mungkin bisa dirasakan setelah pemberian imunisasi. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan beberapa jenis metode, yaitu: penyuluhan tentang efek samping setelah pemberian imunisasi, dan pembagian leaflet. Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta yang merupakan mahasiswa dan masyarakat di Posyandu Maccini Sombala Kec.Tamalate Kota Makassar. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2023. Sebelum kegiatan penyuluhan dimulai mahasiswa

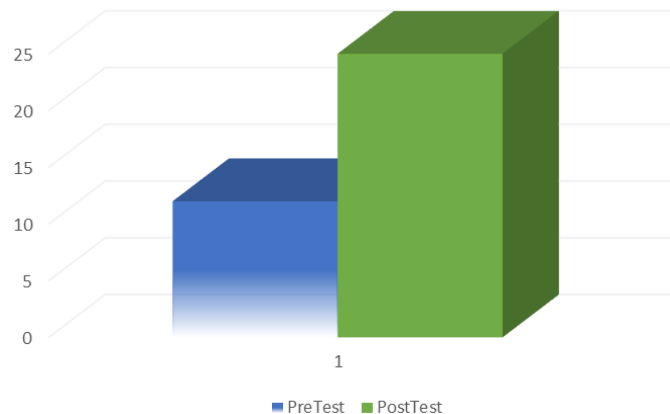
membagikan leaflet terlebih dahulu kepada masyarakat.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2023. Sebelum kegiatan penyuluhan dimulai mahasiswa membagikan leaflet terlebih dahulu kepada masyarakat. Pemahaman tentang Imunisasi peserta penyuluhan akan memahami secara lebih mendalam tentang apa itu imunisasi, bagaimana vaksin bekerja, dan mengapa imunisasi penting untuk melindungi anak-anak dari penyakit serius. Jadwal Imunisasi orang tua dan peserta penyuluhan akan memahami jadwal imunisasi yang disarankan oleh pemerintah dan organisasi kesehatan internasional. Mereka akan mengetahui kapan anak-anak harus menerima vaksinasi tertentu.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tentang Pentingnya Imunisasi Bagi Anak



Gambar 2. Hasil Evaluasi Pretest dan Posttest

Peningkatan Pemahaman peserta penyuluhan telah meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya imunisasi untuk melindungi kesehatan anak-anak. Mereka sekarang memahami cara kerja vaksin dan manfaatnya dalam mencegah penyakit serius. Kesadaran Jadwal Imunisasi Orang tua yang hadir di penyuluhan telah mendapatkan pengetahuan tentang jadwal imunisasi yang dianjurkan. Mereka sekarang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kapan harus membawa anak-anak mereka untuk divaksinasi. Pengakuan Peran Posyandu menjadi lebih dikenal dan dihargai oleh peserta penyuluhan sebagai tempat yang penting untuk mendapatkan imunisasi anak-anak. Orang tua merasa lebih yakin dalam menggunakan layanan Posyandu. Komitmen orang tua sebagian besar orang tua yang hadir telah berkomitmen untuk mengikuti jadwal imunisasi anak-anak mereka sesuai dengan rekomendasi medis. Mereka menyadari bahwa ini adalah langkah penting dalam melindungi kesehatan anak-anak mereka. Pemahaman Kekebalan Komunal peserta penyuluhan telah mengerti konsep kekebalan komunal dan pentingnya berkontribusi pada kekebalan komunal dengan mengimunisasi anak-anak mereka.

Peningkatan pemahaman adalah tujuan utama penyuluhan ini. Semakin baik pemahaman peserta tentang topik imunisasi dan peran Posyandu, semakin besar kemungkinan mereka akan mengambil tindakan yang tepat untuk melindungi kesehatan anak-anak dan masyarakat secara

keseluruhan (Maulana, 2018). Peserta penyuluhan akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya imunisasi, serta bagaimana vaksin bekerja dalam melindungi anak-anak dari penyakit serius (Priyatiningsih & Nurwahyuni, 2019). Pemahaman ini dapat mendorong mereka untuk mengambil tindakan yang sesuai dalam menjaga kesehatan anak-anak mereka. Penting untuk menjelaskan bahwa jadwal imunisasi yang direkomendasikan telah dirancang berdasarkan penelitian ilmiah dan pengalaman medis untuk memberikan perlindungan terbaik kepada anak-anak (Islami et al., 2023).

Oleh karena itu, kepatuhan terhadap jadwal ini adalah langkah yang sangat penting dalam melindungi kesehatan anak-anak dan mencegah penyakit yang dapat dicegah. Orang tua perlu memahami bahwa imunisasi yang tepat waktu adalah kunci untuk melindungi anak-anak dari penyakit serius. Dengan mengikuti jadwal imunisasi yang direkomendasikan, anak-anak akan memiliki perlindungan yang lebih baik terhadap penyakit-penyakit tersebut. pentingnya berbicara dengan dokter atau petugas kesehatan tentang jadwal imunisasi anak-anak (Safitri, 2019). Dokter akan memberikan panduan yang tepat sesuai dengan kebutuhan kesehatan anak Anda. Peningkatan pemahaman peserta adalah salah satu tujuan utama penyuluhan kesehatan, dan hasil positif ini dapat membantu memastikan bahwa peserta akan mengambil tindakan yang tepat untuk menjaga kesehatan anak-anak mereka dan komunitas secara keseluruhan (Rahmi et al., 2021). Dengan menekankan peningkatan pemahaman dan tindakan yang sesuai, peserta akan merasa lebih termotivasi dan siap untuk melindungi kesehatan anak-anak mereka melalui imunisasi yang tepat waktu. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Salah satu strategi untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat adalah dengan memberikan pemahaman, pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat yang dimulai dari diri sendiri, keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat luas (Suprpto & Arda, 2021).

Imunisasi adalah cara yang paling efektif untuk mencegah penyakit-penyakit serius yang dapat menyebabkan komplikasi serius atau bahkan kematian pada anak-anak (Indriyani & Asih, 2019). Dengan vaksinasi yang tepat waktu, banyak penyakit dapat dicegah, termasuk campak, polio, rubela, dan lainnya. Imunisasi membantu membangun kekebalan komunal di komunitas. Ketika sebagian besar individu dalam suatu komunitas divaksinasi, maka penyakit sulit menyebar, melindungi anak-anak yang terlalu muda untuk divaksinasi atau yang memiliki kondisi medis yang membuat mereka rentan (Ningsih & Asmuji, 2016). Dengan mencegah penyakit melalui imunisasi, beban pada sistem kesehatan dapat dikurangi. Ini berarti lebih sedikit anak yang akan mengalami komplikasi serius yang memerlukan perawatan rumah sakit, dan sumber daya medis dapat digunakan untuk kondisi lain (Musfirah et al., 2021). Penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi dapat mengakibatkan anak-anak absen dari sekolah. Ini dapat menghambat pendidikan mereka. Dengan imunisasi yang tepat waktu, anak-anak dapat tetap hadir di sekolah tanpa harus terganggu oleh penyakit (Budiman & Veria, 2016). Imunisasi bukan hanya untuk melindungi anak-anak, tetapi juga keluarga mereka dan komunitas secara keseluruhan. Ketika anak-anak divaksinasi, mereka juga melindungi saudara-saudara mereka yang lebih muda atau anggota keluarga yang rentan. Ketiadaan vaksinasi yang cukup dapat menyebabkan wabah penyakit yang dapat menjangkiti banyak orang dengan cepat. Imunisasi membantu mencegah wabah ini (Nufus, 2022). Imunisasi adalah investasi jangka panjang dalam kesehatan anak-anak dan masa depan mereka. Ini dapat membantu anak-anak tumbuh dengan sehat, menghindari cacat yang dapat dicegah, dan mencapai potensi penuh mereka. Dengan demikian, imunisasi di Posyandu adalah langkah kunci dalam menjaga kesehatan anak-anak dan komunitas secara keseluruhan. Ini adalah bentuk perlindungan yang efektif dan aman terhadap penyakit-penyakit yang dapat mengancam kesehatan dan kehidupan anak-anak (Kusumaningsih et al., 2023).

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pentingnya imunisasi di Posyandu merupakan faktor krusial dalam menjaga kesehatan anak-anak dan komunitas secara keseluruhan. Imunisasi bukan hanya tindakan pencegahan penyakit yang efektif, tetapi juga merupakan investasi dalam masa depan yang lebih sehat dan lebih baik. Dalam rangka mengoptimalkan kesehatan anak-anak dan melindungi komunitas dari penyakit menular, penting bagi orang tua dan komunitas untuk memahami pentingnya imunisasi dan mengikuti jadwal vaksinasi yang direkomendasikan oleh otoritas kesehatan. Kepatuhan terhadap jadwal imunisasi ini adalah langkah penting dalam menjaga kesehatan anak-anak dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, imunisasi di Posyandu bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga tanggung jawab bersama untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan aman bagi anak-anak kita dan seluruh komunitas.

PUSTAKA

- Budiman, A., & Veria, V. A. (2016). *Hubungan Peran Kader Dengan Pemenuhan Imunisasi Dasar Lengkap Di Posyandu Desa Sugihan Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Tahun 2016*.
- Deharja, A., & Permatasari, V. (2016). Peningkatan Pengetahuan dan Kreatifitas Kader Melalui Pemanfaatan Teknologi SMS Gateway Untuk Mengoptimalkan Kunjungan Posyandu. *Prosiding*.
- Indriyani, D., & Asih, S. W. (2019). Persepsi Ibu Muda dan Keluarga tentang Pemberian Imunisasi (Pendekatan Maternal Sensitivity Models Berbasis Keluarga). *Jurnal Kesehatan*, 5(1), 60–67. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v5i1.45>
- Islami, A., Rahayu, S. H., Rukhiyah, Y., Fauzia, W., Umayah, U., & Rahmalia, T. D. (2023). Posyandu Sebagai Sentra Pendidikan Masyarakat Bagi Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 13–22. <https://doi.org/10.32678/assibyan.v8i1.7197>
- Kusuma, D. A. (2022). Peran Posyandu Dalam Peningkatan Program Imunisasi Pada Balita. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 437. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.38135>
- Kusumaningsih, I., Suhaid, D. N., & Haryati, M. C. (2023). Dukungan Institusi Pendidikan Kesehatan dalam Rangka Akselerasi Bulan Imunisasi Nasional di Kecamatan Johar Baru. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 130–135.
- Maulana, M. N. (2018). Peran Petugas Kesehatan Puskesmas Lumbung Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Ibu Mengenai Pemberian Imunisasi Bayi Di Desa Darmaraja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(4), 148–163.
- Meilani, N., Darmawan, A., Wahyuddin, W., Dahmar, D., Megawati, M., & Alifariki, L. O. (2020). Hubungan Pekerjaan Dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Imunisasi Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampeonaho. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 7(2), 70. <https://doi.org/10.29406/jkkmk.v7i2.1938>
- Musfirah, M., Rifai, M., & Kilian, A. K. (2021). Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Imunisasi Tetanus Toksoid Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 347–355. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.619>
- Nandi, A., & Shet, A. (2020). Why vaccines matter: Understanding the broader health, economic, and child development benefits of routine vaccination. *Human Vaccines & Immunotherapeutics*, 16(8), 1900–1904.
- Ningsih, S. M., & Asmuji, C. T. B. H. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan

Ibu dalam Melakukan Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 0-11 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember (Universitas Muhammadiyah Jember). *Kartina. Hubungan Peran Orang Tua Dan Keterjangkauan Tempat Pelayanan Kesehatan Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap D. Univ Muhammadiyah Jember*, 29(5), 1–30.

- Nufus, Z. (2022). *Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Program Imunisasi di Posyandu Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry.
- Priyatiningsih, N., & Nurwahyuni, A. (2019). *Pengaruh Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Kesehatan terhadap Upaya Kesehatan Anak melalui Posyandu di Indonesia Berdasarkan Data IFLS Tahun 2014*.
- Rahmi, N., Andika, F., & Sumiati, S. (2021). Pemanfaatan Posyandu untuk Peningkatan Kesehatan Bagi Bayi dan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Kesehatan)*, 3(1), 51–55.
- Safitri, S. (2019). Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi Pada Bayi Di Posyandu Kasih Ibu Di Desa Pelawan Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(2), 99. <https://doi.org/10.36565/jak.v1i2.32>
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77–87. <https://doi.org/10.25311/jpkk.Vol1.Iss2.957>
- Suprpto, S., Trimaya Cahya Mulat, & Yuriatson Yuriatson. (2022). Kompetensi Kader Posyandu Lansia melalui Pelatihan dan Pendampingan. *Abdimas Polsaka*, 39–44. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v1i2.15>
- Susanto, F., Claramita, M., & Handayani, S. (2017). Peran kader posyandu dalam memberdayakan masyarakat Bintan. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(1), 13. <https://doi.org/10.22146/bkm.11911>